

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Budhi Warman II Jakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswi yang memiliki status anemia sebesar 41,3%, sedangkan siswi yang tidak anemia 58,7%.
2. Siswi dengan asupan Fe yang kurang sebesar 34,7%, sedangkan siswi dengan asupan Fe dengan baik sebesar 65,3%.
3. Siswi dengan pengetahuan anemia yang kurang sebesar 32%, sedangkan siswi dengan pengetahuan baik 68%.
4. Siswi dengan ketersediaan tablet tambah darah yang tidak tersedia sebesar 48%, sedangkan siswi yang tersedia tablet tambah darah sebesar 52%.
5. Terdapat hubungan antara asupan Fe dengan anemia siswi SMA Budhi Warman Jakarta II tahun 2017 dimana $p\text{-value} = 0,000$.
6. Terdapat hubungan antara pengetahuan anemia dengan anemia siswi SMA Budhi Warman Jakarta II tahun 2017 dimana $p\text{-value} = 0,001$.
7. Tidak ada hubungan antara ketersediaan tablet tambah darah anemia siswi SMA Budhi Warman Jakarta II tahun 2017 dimana $p\text{-value} = 0,165$.

V.2 Saran

Berdasarkan saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain :

V.2.1 Bagi Sekolah

1. Membuat dan menyebarkan informasi kepada siswi dengan menggunakan media cetak tentang anemia diantaranya, siswi wajib mengkonsumsi

makanan bersumber zat besi minimal 10 mg/hari, setara dengan 100 g tahu/hari.

2. Memberikan edukasi mengenai pengetahuan anemia, diantaranya menjelaskan makanan sumber zat besi bersumber dari nabati, kadar hb normal pada wanita usia remaja, faktor penyebab wanita kehilangan zat besi yang berlebihan, kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi, resiko anemia pada remaja putri dikarenakan pada soal tersebut masih banyak siswi yang tidak menjawab dengan benar.
3. Meningkatkan penyebaran berita mengenai adanya ketersediaan tablet tambah darah serta fungsi dan kegunaan tablet tambah darah dari pihak unit kesehatan sekolah.

V.2.2 Bagi Siswi

1. Siswi wajib mengkonsumsi makanan bersumber zat besi minimal 10 mg/hari, setara dengan 100 g tahu/hari.
2. Mencari tahu mengenai pengetahuan anemia, khususnya tentang makanan sumber zat besi bersumber dari nabati, kadar hb normal pada wanita usia remaja, faktor penyebab wanita kehilangan zat besi yang berlebihan, kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi, resiko anemia pada remaja putri.
3. Meningkatkan pengetahuan akan ketersediaan tablet tambah darah disekolah.

V.2.3 Bagi Instansi Kesehatan

1. Instansi kesehatan lebih berupaya melakukan penyuluhan kesehatan tentang anemia pada remaja putri baik melalui media massa elektronik (radio, iklan televisi), cetak (majalah kesehatan, poster, leaflet) dan melalui internet berupa penulisan blog dinas kesehatan sendiri dengan tema anemia remaja putri dan menekankan bahwasanya konsumsi asupan Fe minimal 10 mg/hari itu dianjurkan.

2. Membuat berita tentang pengetahuan anemia remaja putri sendiri, dengan informasi mengenai sumber zat besi bersumber dari nabati, kadar hb normal pada wanita usia remaja, faktor penyebab wanita kehilangan zat besi yang berlebihan, kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi, resiko anemia pada remaja putri.
3. Meningkatkan penyebaran berita akan kegunaan tablet tambah darah pada remaja putri dan diperluas dalam penyebaran untuk pemberian tablet tambah darah.

